[**Budidaya pepaya California**](http://www.carabudidayasukses.com/2013/07/budidaya-pepaya.html) belakangan ini banyak dilirik para petani. Pepaya California merupakan varietas pepaya baru yang saat ini paling digandrungi oleh para petani dikarenakan menjanjikan keuntungan yang lebih. Pepaya California pun memiliki keunggulan tersendiri, yakni buahnya lebih manis, tahan lama, dan dapat dipanen lebih cepat bila dibandingkan dengan pepaya varietas lain.  
  
***Syarat tumbuh***  
Untuk ***[budidaya pepaya California](http://www.carabudidayasukses.com/search/label/kebun" \t "_blank)***, ada beberapa hal seputar syarat tumbuh tanaman yang perlu diketahui. Pepaya California tumbuh pada dataran rendah di ketinggian 700 – 1000 mdpl, dengan curah hujan 1000 – 2000 mm/tahun,  di suhu udara optimum 22 – 26 derajat Celcius serta kelembaban udara sekitar 40%. Pada saat angin tidak terlalu kencang adalah waktu yang sangat baik untuk penyerbukan, disamping ditunjung juga oleh faktor tanah yang subur, gembur, mengandung humus dan banyak menahan air, serta pH tanah cukup ideal antara 6 -7 (netral).  
  
***Pembibitan***  
• Persyaratan benih  
Biji-biji yang akan disiapkan sebagai bibit sebaiknya diambil dari buah-buah yang masak benar dan dari pohon pilihan. Buah yang menjadi buah pilihan tersebut lalu dibelah dua dan diambil biji-bijinya. Biji kemudian dicuci bersih sampai kulit yang menyelubungi biji terbuang, lalu dikeringkan ditempat teduh. Biji segar adalah biji yang baik digunakan sebagai bibit. Bibit sebaiknya jangan diambil dari buah yang terlalu masak / tua dan dari pohon yang sudah tua.  
•  Penyiapan benih  
Untuk tiap hektarnya, dibutuhkan benih sebanyak 60 gram (± 2000 tanaman). Benih direndam dengan larutan ATONIK 2 cc/liter dengan waktu 1-2 jam, ditiriskan, kemudian ditebari Natural GLIO, baru disemai dengan polybag ukuran 20 x 15 cm. Media yang dipergunakan adalah campuran 2 ember tanah yang diayak, lalu ditambah 1 ember pupuk kandang yang sudah matang dan diayak kemudian ditambah 50 gram TSP yang  dihaluskan  
• Teknik penyemaian  
- Benih ditanamkan pada kedalaman 1 cm lalu tutup dengan tanah. Penyiraman dilakukan setiap hari. Benih yang telah berkecambah terlihat tumbuh setelah 12-15 hari. Dengan  ketinggian sekitar 15-20 cm atau usia yang menginjak 45-60 hari, bibit sudah siap ditanam.  
- Biji-biji bisa langsung ditanam / disemai lebih dahulu. Penyemaian dilakukan 2 atau 3 bulan sebelum bibit persemaian itu dipindahkan ke kebun.  
• Pemeliharaan semaian  
Pada persemaian, biji-biji ditaburkan pada barisan dengan jarak 5 – 10 cm. Biji jangan sampai dibenam dalam-dalam, cukup 1 cm. Biji-biji akan tumbuh sesudah 3 minggu ditanam. Dengan interval 1 minggu sekali, semprotkan Atonik yang dicampur EM4 sesuai dosis anjuran.  
• Pemindahan bibit  
Bibit-bibit yang berumur 2–2,5 bulan adalah bibit yang sudah dewasa, dan dapat dipindahkan pada permulaan musim hujan.  
  
***Pengolahan lahan***  
Untuk pengolahan tanah, langkah-langkahnya sebagai berikut:  
- Lahan dibersihkan dari segala macam gulma, lalu dicangkul / dibajak dan kemudian digemburkan.  
- Bedengan berukuran lebar 200 – 250 cm, dan tinggi 20 – 30 cm, panjang secukupnya, jarak antar bedengan 60 cm.  
- Buat lubang dengan ukuran 50 x 50 x 40 cm di atas bedengan, dengan jarak tanam 2 x 2,5 m.  
- Apabila tanahnya bersifat asam (pH kurang dari 5), sebaiknya sesaat setelah diberi pupuk yang matang, perlu ditambah ± 1 kg Dolomit dan biarkan 1-2 minggu.  
- Sebelum diberi pupuk, tanah harus dikeringkan satu minggu. Setelah itu, baru ditutupi dengan tanah campuran 10 kg pupuk kandang yang telah matang serta pupuk PETRO ORGANIK 5 kg ditambah NPK sebanyak 2 ons.  
  
***Pembuatan lubang penanaman***  
Lubang berukuran 50 x 50 x 50 cm digali secara berbaris. Lubang-lubang tersebut selanjutnya biarkan kosong. Setelah itu, lubang-lubang diisi dengan tanah berkomposisi campuran pupuk kandang sebanyak 2 – 3 blek. Lubang – lubang ditutupi gundukan tanah dan  dibiarkan 2-3 hari hingga tanah mengendap. Setelah itu lubang-lubang siap ditanami.  
  
***Cara penanaman***  
Setiap lubang diisi 3-4 buah biji. Beberapa bulan berikutnya, akan dapat dilihat tanaman jantan dan betina atau berkelamin dua.  
  
***Penjarangan serta penyulaman***  
Penjarangan dilakukan agar memperoleh tanaman betina dan jantan. Ini dilakukan pada saat tanaman mulai berbunga.  
  
***Penyiangan***  
Kapan waktu dan banyaknya kebun tersebut disiangi tidak dapat ditentukan, tergantung dari keadaan.  
  
***Pemupukan***  
Pupuk yang digunakan untuk menunjang kesuburan pohon pepaya selama masa tanam sebaiknya pupuk organik. Sedang untuk cara pemberian pupuknya:  
- 1 minggu setelah ditanam, beri pupuk kimia dengan komposisi 50 gram ZA, 25 gram Urea, 50 gram TSP, dan 25 gram KCl.  
- Satu bulan kemudian, berikan komposisi 75 gram ZA, 35 gram Urea, 75 gram TSP, dan 40 gram KCl  
- Saat umur 3-5 bulan, lanjutkan dengan komposisi 75 gram ZA, 50 gram Urea, 75 gram TSP, 50 gram KCl  
- Menginjak umur 6 bulan dan tiap 1 bulan sekali, lanjutkan dengan 100 gram ZA, 60 gram Urea, 75 gram TSP, dan 75 gram KCl  
     
***Pengairan serta penyiraman***  
Pepaya memerlukan cukup air tetapi tidak tahan dengan genangan air. Maka pengairan dan pembuangan air harus diatur dengan seksama.  
  
***Pengendalian hama serta penyakit***  
Salah satu hama pengganggu tanaman pepaya California adalah kutu tanaman (Aphid sp., Tungau). Panjangnya kira-kira 2 – 3 mm serta berwarna hijau, kuning atau hitam. Ada sepasang tonjolan tabung pada bagian belakang perut, bersungut dan berkaki panjang. Yang dewasa ada yang bersayap dan tidak. Untuk pengendaliannya, semprot dengan Natural BVR atau PESTONA secara bergantian. Penyakit tanaman pepaya adalah penyakit yang disebabkan jamur, virus mosaik, leher akar, pangkal batang, rebah semai, busuk buah, dan nematoda.  
  
***Panen dan penanganan paska panen***  
Tanaman pepaya bisa dipanen ketika berumur 7,5  bulan. Dipetiknya harus pada saat buah itu memberikan tanda-tanda kematangan berupa warna kulit menguning. Untuk cara panennya, umumnya pemetikan ditempuh dengan menggunakan “songgo” (berupa bambu yang pada ujungnya berbentuk setengah kerucut). Periode panen sendiri dilakukan setiap 4 hari sekali